

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM TARI KUDA KEPANG  
PAGUYUBAN TURONGGO MANUNGGAL SEJATI DESA KUNING  
GADING KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO-JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh :**

**MELANIA WULANNDARI  
NIM. 18332003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Kuda Kepang Paguyuban  
Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan  
Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi

Nama : Melania Wulanndari

NIM/TM : 18332003/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

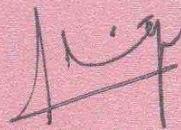
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

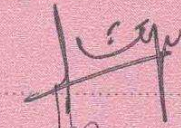
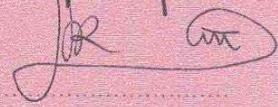
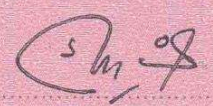
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo  
Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir  
Kabupaten Bungo Jambi

Nama : Melania Wulanndari  
NIM/TM : 18332003/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Agustus 2022

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd	3. 





### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melania Wulanndari  
NIM/TM : 18332003/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Melania Wulanndari  
NIM/TM. 18332003/2018

## ABSTRAK

**Melania Wulanndari. 2022.** “Nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo-Jambi’

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan objek penelitiannya yaitu nilai-nilai pendidikan dalam Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo-Jambi.

Penelitian ini dilakukan di paguyuban Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo-Jambi. Instrumen penelitian yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat pendukung seperti alat tulis dan kamera photo. Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif. Langkah-langkahnya meliputi: (1) Deskripsi data, (2) Reduksi data, dan (3) Pengambilan kesimpulan. Nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam gerak Tari Kuda Kepang paguyuban Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo-Jambi mengandung nilai-nilai Pendidikan yaitu nilai pendidikan religius, pendidikan moral, dan pendidikan sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi”. Sholawat dan salam tidak lupa peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Tari Departemen Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Bapak Sutopo., SH. dan Ibu Yurneni, S.Pd yang telah memberikan doa dan dukungan tiada henti dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA Pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti dalam segala bentuk permasalahan.
3. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D, Dosen Penguji I dan Ibu Susmiarti, SST., M.Pd., Dosen Penguji II yang telah memberika kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.
5. Kepada sahabat tersabar Ellma Yuniarti yang selalu mendengarkan keluhan kesah dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada semua narasumber yang bersedia memberikan informasi tentang Tari Kuda Kepang paguyuban Turonggo Manunggal Sejati desa Kuning Gading kecamatan Pelepat ilir kabupaten Bungo Jambi.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 UNP yang memberi semangat, doa, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat. Walaupun peneliti telah mencurahkan segenap tenaga dan kemampuan, peneliti menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua.  
Amin

Padang, Agustus 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Tari .....	10
2. Tari Tradisional .....	11
3. Bentuk Penyajian.....	12
4. Kuda Kepang.....	15
5. Makna .....	16
6. Nilai .....	17
7. Pendidikan.....	18
8. Nilai Pendidikan .....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Objek Penelitian .....	25
C. Jenis Data.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	26



E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Keberadaan Paguyuban Tari Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo-Jambi .....	39
C. Asal Usul Tari Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo-Jambi.....	41
D. Bentuk Penyajian, Makna dan Nilai-nilai Pendidikan dalam gerak Tari Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo-Jambi.....	43
E. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Teknik Analisis Data .....	31
3. Letak Geografis Kecamatan Pelepat Ilir .....	32
4. Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan.....	34
5. SDN 187/II Desa Kuning Gading.....	34
6. SMPN 3 Pelepat Ilir di Desa Kuning Gading .....	35
7. SMKN 1 Pelepat Ilir di Desa Kuning Gading.....	35
8. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	36
9. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut.....	37
10. Masjid Al-Huda di Desa Kuning Gading.....	37
11. Gereja HKBP di Desa Kuning Gading .....	38
12. Gerak <i>Sembahan Tolehan</i> .....	47
13. Gerak <i>Congklang</i> .....	48
14. Gerak Kumpul Sirah .....	49
15. Gerak Teposan.....	50
16. Gerak <i>Njrontot</i> .....	52
17. Gerak <i>Gebras Adu Toyak</i> .....	53
18. Gerak <i>Milang-Miling</i> .....	54
19. Gerak <i>Lempah Mletik</i> .....	55
20. Gerak <i>Kiprah</i> .....	56
21. Gerak <i>Cekehan</i> .....	57
22. Gerak <i>Pincangan</i> .....	59
23. Gerak <i>Ngombor</i> .....	60
24. Gerak <i>Drap</i> .....	61
25. Gerak <i>Laku Telu Tranjal</i> .....	62
26. Gerak <i>Mlaku Kiwo Tengen</i> .....	63
27. Gerak <i>Mlaku Mubeng</i> .....	64
28. Proses Pawang Menyembuhkan Penari yang Kesurupan (Intrace).....	65



29. Rias Penari Pria Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati.....	66
30. Rias Penari Wanita Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati.....	67
31. Topeng Penthul Hitam.....	67
32. Topeng Penthul Putih.....	68
33. Topeng Barong.....	68
34. Baju Penari Prajurit Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati.....	69
35. Aksesoris Bahu Penari Prajurit Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati.....	70
36. Celana Penari Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati.....	70
37. Sampur.....	71
38. Stagen.....	71
39. Manset.....	72
40. Rompi Merah.....	72
41. Jarik.....	72
42. Blangkon.....	73
43. Penari Barong Lengkap dengan Kostum dan Riasnya.....	73
44. Penari Penthul Lengkap dengan Kostum dan Riasnya.....	74
45. Penari Prajurit Kuda Kepang Lengkap dengan Kostum dan Riasnya.....	74
46. Penari Prajurit Wanita Kuda Kepang Lengkap dengan Kostum dan Riasnya.....	75
47. Lapangan Tempat Pertunjukan.....	76
48. Demung.....	77
49. Gong dan Kempul.....	78
50. Bonang.....	78
51. Kendang.....	79
52. Saron.....	79
53. Kuda Kepang Sebagai Properti Penari.....	80
54. Cambuk Tari Kuda Kepang.....	81
55. Kerincing.....	81
56. Kuda Kepang Hitam.....	81
57. Kuda Kepang Putih.....	82
58. Toyak (Tongkat Kecil).....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara.....	95
2. Paduan Wawancara.....	98
3. Data Informan.....	99
4. Dokumentasi Penelitian .....	100



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang memiliki ragam kebudayaan, adat istiadat dan juga kesenian yang merupakan karya dari para pendahulu kita yang menggambarkan kehidupan di daerahnya. Salah satunya adalah di Desa Kuning Gading, Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Desa Kuning Gading merupakan Desa Transmigrasi yang berada di wilayah permukiman Transmigrasi Kuning Gading yang penduduknya sebagian besar berasal dari pulau Jawa dan sebagian lagi berasal dari penduduk lokal dari Kabupaten Bungo. Berdasarkan populasi masyarakatnya, Desa Kuning Gading lebih kental dengan budaya dan kesenian Jawa. Keragaman budaya merupakan wujud dari pola pikir dan tingkah laku individu atau kelompok masyarakat yang berbeda-beda sesuai pola dan zaman yang mempengaruhinya. Pada masyarakat Desa Kuning Gading terdapat beberapa kesenian yang merupakan identitas budaya yang lahir dan berkembang pada masyarakat itu sendiri, di antaranya seni tari, seni musik, dan seni bela diri.

Salah satu kesenian tradisional yang masih terpelihara di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah seni tari yang merupakan salah satu hasil karya manusia berupa tarian yang harus tetap dipertahankan dan di lestarikan. Seni tari di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi yang masih sering muncul atau

dipertontonkan, salah satunya yaitu Kuda Kepang atau Kuda Lumping. Tari memiliki fungsi sebagai alat pendidikan yang amat baik bagi kehidupan bermasyarakat dengan nilai-nilai yang dibawanya.

Nilai pendidikan adalah segala sesuatu yang mengarah ke bidang pendidikan, yang di dalamnya memuat ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia menempatkan diri di dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan merupakan nilai yang bersifat positif dan dapat diturunkan dari generasi ke generasi melalui proses belajar. Pendidikan sendiri merupakan sebuah pembelajaran yang memiliki maksud atau tujuan tertentu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu baik sebagai manusia maupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu formal dan non formal, pendidikan formal merupakan pendidikan dengan program pembelajarannya sudah direncanakan dan tentunya memerlukan kurikulum yang bertujuan untuk melaksanakan perencanaan saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan non formal merupakan pembelajaran yang didapat di kehidupan sehari-hari dari pengalaman yang dialami setiap individu.

Kuda Kepang adalah pertunjukan seni tari tradisional Jawa yang menampilkan sekelompok prajurit yang tengah menunggang kuda dan diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun. Setiyo Budi (2019:3) menyatakan Kuda lumping merupakan kesenian pertunjukan tradisional yang menggunakan kekuatan magis dengan media utamanya berupa kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu yang diberi motif atau hiasan dan dibuat



seperti kuda. Kuda Kepang merupakan pertunjukan rakyat yang menggambarkan kelompok pria atau wanita sedang naik kuda dengan membawa senjata yang digunakan untuk latihan atau gladi perang para prajurit, dimana kuda yang dinaiki adalah kuda tiruan yang terbuat dari anyaman bambu. Bentuk pertunjukan kuda kepang diekspresikan melalui gerak tari disertai properti kuda kepang dengan diiringi oleh musik gamelan sederhana seperti bendhe, gong, dan kendhang. Beberapa penampilan kuda kepang ada juga yang menyuguhkan atraksi kesurupan, kekebalan, dan kekuatan magis seperti atraksi makan beling, mengupas kelapa menggunakan gigi dan lainnya yang bersifat tidak lazim dilakukan oleh manusia biasa. Seperti dalam pertunjukan tari kuda kepang, para pemain juga mengalami kondisi *in trances* (kesurupan/*ndadi*). Kondisi ini akan kembali seperti semula bila dibacakan mantra-mantra yang telah menjadi syariatnya yang dibacakan oleh pawangnya. Masyarakat pendukung seni Kuda Kepang tersebut dalam pandangan Peursen (1976: 41) merupakan kelompok masyarakat mistis, yaitu masyarakat yang dalam kehidupannya masih dikuasai oleh kekuatan supranatural di sekitarnya.

Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati salah satunya, yang berada di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi berdiri pada tahun 2008 dan memiliki jumlah penari kuda kepang kurang lebih sekitar 30 orang yang meliputi, tokoh raja, prajurit, raksasa, hanoman, penthul, dan barongan. Khusus penari utama membawa kuda kepang sekitar 10 orang atau 5 pasang. Pemain Kuda Kepang mempunyai tiga tingkatan

yaitu: Pemain kuda kepang tingkatan satu yaitu anak-anak berumur 12-15 tahun, pemain Kuda Kepang tingkatan dua yaitu orang dewasa yang berusia sekitar 25-26 tahun dan pemain kuda kepang tingkatan tiga berusia sekitar 40-46 tahun, perbedaan tingkatan usia disini menunjukkan tingkat kesulitan yang berbeda pula dalam melakukan gerak tarinya (Observasi, 10 Januari 2022). Tari kuda kepang yang di tampilkan oleh Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati juga lebih sering mengangkat cerita wayang-wayang dimana wayang sendiri lahir dari para cendikia nenek moyang suku Jawa di masa lampau untuk melakukan dakwah (Wawancara dengan Bapak Tokol, 15 Juni 2022).

Secara keseluruhan, seni tari Kuda Kepang memiliki makna yang terkandung dalam setiap unsur yang ada di dalamnya baik itu gerak tari, properti, busana, dan juga musik iringannya. Namun, pada penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan pada gerak dan properti yang terangkai dengan gerak tarinya. Hal ini disebabkan karena dari beberapa unsur lain seperti musik iringan dan busana sudah mulai mengikuti perkembangan zaman dan juga menyesuaikan dengan permintaan tuan rumah ataupun (penanggap) seni tari Kuda Kepang tersebut (Wawancara dengan Bapak Tokol, 15 Juni 2022). Makna yang terkandung dalam gerak tari tersebut sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Bagaimanan hubungan manusia dengan Tuhannya dan manusia dengan sesama manusia. Makna dari tari Kuda Kepang memberikan pembelajaran dan pendidikan kepada manusia bagaimana kita seharusnya dalam menjalani kehidupan.

Seni tari kuda kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati di desa Kuning Gading kecamatan Pelepat Ilir kabupaten Bungo-Jambi ini lahir karena adanya perkembangan pola pikir/ide suatu kelompok masyarakat yang ingin mengenalkan dan melestarikan seni tari di desa ini. Selain pembelajaran gerak, penari juga diajarkan tentang nilai dan norma yang terdapat dalam ragam gerak tarinya sesuai dengan kebiasaan atau norma yang ada dan berlaku di masyarakat seperti disiplin, sopan santun, gotong royong, rukun, kerja keras dan saling membantu satu sama lain (Observasi, 10 Januari 2022). Perbedaan antara masyarakat yang ikut serta dalam tari Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi dan yang tidak ikut serta sangat terlihat seperti contoh kalangan generasi muda yang terpengaruh oleh kemajuan teknologi seperti bermain game, kurangnya sopan santun, tidak tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan bermasyarakat(Observasi, 10 januari 2022).

Menariknya di desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir kabupaten Bungo-Jambi, kuda-kudaan tidak dibuat sendiri oleh masyarakatnya, namun dibeli ke daerah Jawa juga termasuk alat musik dan segala propertinya. Kesenian Kuda Kepang di Desa Kuning Gading juga menampilkan atraksi magis pada acara-acara tertentu yang diadakan di lapangan terbuka seperti perayaan Hari Kemerdekaan, penyambutan tahun baru Masehi, dan acara kepemudaan lainnya.



Hal yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian terhadap seni tari Kuda Kepang paguyuban Turonggo Manunggal Sejati sendiri adalah nilai-nilai yang terkandung dalam gerak tari kuda kepeng Turonggo Manunggal Sejati. Hal ini bisa dilihat secara kontekstual atau berkaitan langsung dengan proses latihan sebelum pertunjukan seni Tari Kuda Kepang ditampilkan. Peneliti menyadari secara penuh nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian Kuda Kepang dipengaruhi oleh sosial budaya yang merupakan wujud dari pola pikir dan tingkah laku masyarakat pendukungnya.

Dari fenomena diatas sangat berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk bisa meneliti nilai-nilai yang terdapat pada tari *Kuda Kepang* terkhusus pada nilai pendidikan dalam gerak tari *Kuda Kepang* di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi yang dalam pengkajian nilainya peneliti menambahkan makna dan mendeskripsikan gerak tarinya secara berurutan untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam gerak Tari Kuda Kepang paguyuban Turonggo Manunggal Sejati di Desaa Kuning Gading kecamatan Pelepat Ilir kabupaten Bungo-Jambi. Untuk itu peneliti memberikan judul pada penelitian ini dengan “ Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.
2. Apa makna yang terkandung dalam gerak Tari Kuda Kepang yang berada di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.
3. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam gerak Tari Kuda Kepang Paguyuban Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas , penelitian ini lebih memfokuskan pada “nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam gerak tari tradisional Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah nilai-nilai pendidikan apa saja kah yang terkandung dalam gerak tari kuda keping Turonggo Manunggal Sejati Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam gerak Tari Kuda Kepang paguyuban Turonggo Manunggal Sejati di Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak terutama sebagai berikut:

#### 1. Secara teoritis

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang tari Kuda Kepang khususnya bagi peneliti, masyarakat dan pelajar di wilayah Desa Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi serta bahan dokumentasi untuk penelitian lebih lanjut.

#### 2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa FBS jurusan seni tari dalam proses pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini sebagai dokumentasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kesenian tradisional Kuda Kepang.
- c. Untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai-nilai pendidikan Kuda Kepang Turonggo Manunggal Sejati di daerah Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.



- d. Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).